

BAB III

METODE

A. Fokus Asuhan Keperawatan

Pada laporan tugas akhir ini penulis menggunakan pendekatan asuhan keperawatan yang berfokus pada asuhan keperawatan gangguan kebutuhan cairan pada pasien *Chronic Kidney Disease* (CKD) di Rumah Sakit Mardi Waluyo Kota Metro Tahun 2024.

B. Subyek Asuhan

Subjek asuhan keperawatan pada laporan tugas akhir ini adalah berfokus pada 2 pasien dengan diagnosa medis *Chronic Kidney Disease* (CKD) yang mengalami gangguan kebutuhan cairan di ruang flamboyan Rumah Sakit Mardi Waluyo Kota Metro. Dengan kriteria hasil sebagai berikut.

1. Pasien dengan diagnosa medis *Chronic Kidney Disease* (CKD)
2. Pasien usia dewasa
3. Pasien berjenis kelamin perempuan
4. Pasien dapat berkomunikasi dengan baik.
5. Pasien berada di Ruang Flamboyan Rumah Sakit Mardi Waluyo Kota Metro
6. Pasien dengan gangguan pemenuhan kebutuhan cairan
7. Pasien bersedia untuk dijadikan subjek asuhan keperawatan dengan menyetujui lembar informed consent.

C. Lokasi dan Waktu

1. Lokasi

Lokasi pada asuhan keperawatan gangguan kebutuhan cairan pada pasien *Chronic Kidney Disease* (CKD) dilaksanakan di Ruang Flamboyan Rumah Sakit Mardi Waluyo Kota Metro Tahun 2024

2. Waktu

Waktu asuhan keperawatan dilakukan pada tanggal 2-6 Januari 2024. Waktu tersebut digunakan untuk melakukan asuhan keperawatan untuk dua orang pasien

D. Pengumpulan Data

1. Alat Pengumpulan Data

Alat yang digunakan penulis dalam menyusun Laporan Tugas Akhir ini adalah lembar format Asuhan Keperawatan Medikal Bedah, yang meliputi proses pengkajian, diagnosa keperawatan, rencana keperawatan, implementasi keperawatan, serta evaluasi tindakan keperawatan. Untuk mengumpulkan data pemeriksaan fisik diperlukan alat untuk mengukur tanda-tanda vital seperti Stetoskop, Thermometer, Sphygmomanometer, buku catatan dan pena.

2. Teknik Pengumpulan data

Menurut buku kebutuhan dasar manusia dan proses keperawatan (Tarwoto & Wartonah, 2015). Teknik pengumpulan data yang digunakan sebagai berikut

a. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data melalui tanya jawab, dengan teknik ini dapat digali data-data penting yang sangat mendukung dalam menentukan diagnosis. Metode wawancara mempunyai tujuan sebagai berikut.

- 1) Menentukan informasi yang penting untuk menentukan diagnosis dan perencanaan keperawatan
- 2) Meningkatkan hubungan perawat dan pasien dalam memberikan kesempatan berdialog.
- 3) Menggali informasi untuk memecahkan masalah yang dihadapi pasien.
- 4) Membantu meningkatkan hubungan terapeutik pasien.

b. Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik dalam pengumpulan data, misalnya mengobservasi keadaan luka. Observasi dapat menggunakan pendengaran, penglihatan, rasa, sentuhan, maupun sensasi

c. Pemeriksaan fisik

Pemeriksaan fisik sangat penting dalam pengumpulan data. Ada empat cara dalam pemeriksaan fisik yaitu : inspeksi, auskultasi, palpasi, dan perkusi.

1) Inspeksi

Inspeksi merupakan pengumpulan data melalui melihat, mengobservasi, mendengar, atau mencium.

2) Auskultasi

Auskultasi merupakan pemeriksaan fisik dengan menggunakan alat untuk mendengar seperti stetoskop untuk mendengarkan bunyi yang dihasilkan oleh tubuh.

3) Palpasi

Teknik ini dapat digunakan untuk mengumpulkan data misalnya untuk menentukan adanya kelembutan, tenderness, sensasi, suhu tubuh, massa tumor, edema, dan nyeri tekan.

4) Perkusi

Perkusi merupakan teknik pemeriksaan dengan cara mengetuk bagian tubuh pasien yang di priksa. Teknik ini dapat mengidentifikasi adanya kelembutan, nyeri ketok, menentukan adanya massa atau infiltrate, menentukan adanya perubahan bunyi organ, seperti bunyi timpani, dullness, flet.

d. Tes diagnostic

Data hasil tes diagnostik sangat dibutuhkan karena lebih objektif dan lebih akurat. Tes diagnostic lain misalnya radiologi, pemeriksaan urine, feses, USG, MRI, dan lain-lain

3. Sumber Data

Menurut Tarwoto dan Waronah (2015) sumber data yang diperoleh dapat dibedakan menjadi 2 yaitu:

a. Sumber data primer

Sumber data primer atau data utama merupakan data yang didapatkan langsung dari pasien.

b. Sumber data sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh selain dari pasien yaitu keluarga, orang terdekat dan teman. Selain itu bisa juga diperoleh dari tenaga kesehatan yang lain.

E. Penyajian Data

Penulis menyajikan data pada penelitian ini dengan bentuk narasi dan juga dalam bentuk tabel.

1. Narasi

Penulis akan menggunakan penyajian secara teks yaitu penyajian data hasil laporan tugas akhir akan ditulis dalam bentuk kalimat. Contohnya, penulis memaparkan hasil dari pengkajian pada klien sebelum dan sesudah diberikan asuhan keperawatan dalam bentuk kalimat penyajian, dalam bentuk teks hanya digunakan penulis untuk memberi informasi melalui kalimat yang mudah dipahami pembaca.

2. Tabel

Penulis juga akan menuliskan hasil laporan dalam bentuk tabel yang merupakan suatu penyajian yang sistematis, yang tersusun dalam kolom atau jajaran. Penyajian dalam bentuk tabel berisi pengkajian, perumusan diagnosis, rencana tindakan keperawatan, dan implementasi serta evaluasi.

F. Prinsip Etik

Prinsip etik keperawatan adalah menghargai hak dan martabat manusia, tidak akan berubah. Prinsip dasar keperawatan antara lain :

1. Prinsip Otonomi (Autonomy)

Prinsip ini menjelaskan bahwa klien diberi kebebasan untuk menentukan sendiri atau mengatur diri sendiri sesuai dengan hakikat manusia yang mempunyai harga diri dan martabat.

2. Nonmaleficence (tidak merugikan)

Maksud prinsip ini adalah tidak menimbulkan bahaya/cedera fisik dan psikologis pada pasien. Prinsip nonmaleficence berarti bahwa tenaga kesehatan dalam memberikan upaya pelayanan kesehatan harus

senantiasa dengan niat untuk membantu pasien mengatasi masalah kesehatannya.

3. Beneficence (kebaikan)

Prinsip ini menjelaskan bahwa perawat melakukan yang terbaik bagi klien, tidak merugikan klien, dan mencegah bahaya bagi klien.

4. Confidentiality (kerahasiaan)

Aturan dalam prinsip kerahasiaan adalah informasi tentang pasien harus dijaga privasinya. Tidak ada seorangpun dapat memperoleh informasi tersebut kecuali jika diizinkan oleh pasien dengan bukti persetujuan.

5. Justice (keadilan)

Prinsip justice berarti bahwa setiap orang berhak atas perlakuan yang sama dalam upaya pelayanan kesehatan tanpa mempertimbangkan suku, agama, ras, golongan, dan kedudukan sosial ekonomi.

6. Fidelity (Kesetiaan)

Prinsip ini menekankan pada kesetiaan perawat pada komitmennya, menepati janji, menyimpan rahasia, caring terhadap klien/keluarga.

7. Prinsip Kejujuran (Veracity)

Prinsip ini menekankan bahwa perawat harus mengatakan yang sebenarnya dan tidak membohongi klien. Kebenaran merupakan dasar dalam membina hubungan saling percaya

8. Accountability (akuntabilitas)

Prinsip ini berhubungan dengan fidelity yang berarti bahwa tanggung jawab pasti pada setiap tindakan dan dapat digunakan untuk menilai orang lain. Prinsip ini juga diartikan sebagai standar pasti yang mana tindakan seseorang profesional dapat dinilai dalam situasi yang tidak jelas atau tanpa terkecuali (Ardiani & Ns, 2020)